

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan buku makanan tradisional Yogyakarta yang berupa jajan pasar, telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai media dokumentasi dan *intangible heritage* atau ketrampilan membuat makanan tradisional bukan keahlian orang-orang tertentu saja, melainkan untuk semua penduduk Yogyakarta, bangsa Indonesia bahkan mancanegara. Hal ini dapat diungkapkan dengan adanya respon yang positif dari beberapa pengamat, pecinta, dan terutama para pemerhati warisan budaya Jawa khususnya Yogyakarta.

Berbagai jenis makanan tradisional di Yogyakarta yang dilaporkan oleh para peneliti terdahulu, sangat banyak ragam dan fungsinya. Jumlahnya tidak pasti, diperkirakan hingga ratusan jenis. Jadi untuk menggali dan mendokumentasikan, ke dalam satu jilid buku yang menarik membutuhkan banyak halaman. Oleh sebab itu agar tidak terlalu tebal yang berdampak pada faktor daya beli masyarakat, dalam perancangan ini hanya menyajikan beberapa jenis jajan pasar yang dapat mewakili bahan, proses membuat dan kelangkaannya.

Data keberadaan jenis makanan tradisional yang diperoleh dari hasil penelitian dan berbagai sumber lainnya, ternyata saat ini tidak akurat lagi. Beberapa makanan tersebut sudah tidak dijual. Terbukti setelah menentukan jajan pasar yang akan disajikan dalam perancangan buku, saya mendapat hambatan untuk mendapatkan kue *serabi kocor*, *clorot*, *cothot*, dan *cenil*. Contohnya, ketika saya berkeliling mencari *clorot* di pasar-pasar tradisional di Yogyakarta, tidak satupun penjual makanan jajan pasar memilikinya. Ironisnya

ada penjual kue yang tidak mengenal makanan tersebut. Akhirnya untuk pemotretan, diputuskan membuat sendiri berdasarkan petunjuk nara sumber yang pernah membuatnya.

Pendokumentasian tanpa dikemas dengan baik dan tidak disertai foto atau gambar, mengakibatkan terhambatnya komunikasi yang dilakukan oleh para peneliti kepada masyarakat. Dampak yang lain adalah akan terjadinya distorsi pemaknaan, disaat masyarakat mengidentifikasi jenis jajan pasar tertentu, yang disebabkan ketidaktahuan masyarakat tentang bentuk, wujud visual makanan tersebut.

B. SARAN

Upaya pelestarian pusaka budaya dan tradisi tidak hanya dilakukan oleh sebuah lembaga atau instansi terkait saja, tetapi perlu dukungan dan peran serta masyarakat untuk peduli terhadap warisan budaya leluhur. Pelestarian tidak sekadar mendokumentasikannya dalam bentuk buku, foto, rekaman video, namun perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas. Cara penyajiannya pun perlu dikemas lebih menarik. Peran serta para desainer komunikasi visual, sangatlah perlu untuk mencapai efektivitas informasi.

Bila ingin mencapai kesempurnaan karya desain grafis, terutama yang banyak melibatkan berbagai teknik cetak, di Yogyakarta pada saat ini belum begitu maksimal. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan mesin, terutama cetak *thermography* untuk *spot UV*, dan tidak tersedianya bahan dalam eksplorasi desain.

Perancangan buku *Citarasa Jajan Pasar Yogyakarta* dapat dibuat dalam beberapa seri penerbitan yang saling melengkapi, mengingat tidak semua jenis jajan pasar dapat disajikan dalam satu jilid buku. Masalah ini juga merupakan pertimbangan faktor ergonomi dan ekonomi masyarakat yang berdampak pada daya beli buku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakker, J.W.M. (1990), *Filsafat Kebudayaan, Sebuah pengantar*, Kanisius, Yogyakarta.
- Campbell, David. (1998), *Take the Road to Creativity and Get off Your Dead End*, Springer, New York.
- Cassirer, Ernst. (1944), *An Essay on Man* atau *Manusia dan Kebudayaan Sebuah Esei Tentang Manusia*, terjemahan Alois A Nugroho. (1987), Gramedia, Jakarta.
- De Bono, Edward. (1988), *Lateral Thinking* atau *Berpikir Lateral*, terjemahan Budi. (1990), Binarupa Aksara, Jakarta.
- Dondis, Donis A. (1975), *A Primer of Visual Literacy*, MIT Press, United States of America.
- Friedl, Friedrich, Nicolaus Ott & Bernard Stein. (1998), *Typography - when, who, how*, Könemann Verlagsgesellschaft mbH, Köln.
- Grafische en Aanverwante Technieken*, atau *Teknik Grafika dan yang sehubungan dengan itu*, (1982), Bagian Proyek Peningkatan Sarana dan Jasa Grafika, Pusat Grafika Indonesia - Departemen P dan K, Jakarta.
- Haviland, William A. (1985), *Antropologi*, Edisi keempat, Jilid 1, terjemahan R.G. Soekadijo. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hicks, Roger & Frances Schultz. (1994), *Food Shoot*, Rotovision, Switzerland.
- Holt, Claire. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Hurlburt, Allen. (1981), *The Design Concept*, Watson Guptill Publication, New York.
- Irawan, Prasetya, Suciati, IGAK. Wardani. (1997), *Teori Belajar, Motivasi, Dan Keterampilan Mengajar*, PAU-PPAI Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kuntowijoyo. (1999), *Budaya dan Masyarakat*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Kusrimto, Adi. (2004), *Tipografi Komputer untuk Desainer Grafis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Laksono, P.M. (1985), *Tradisi dalam Masyarakat Jawa, Kerajaan dan Pedesaan, Alih-ubah Model Berpikir Jawa*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Misaki, Harumasa. (1993), *Applied Typography 3*, Japan Typography Association, Graphic-sha Publishing, Japan.
- Nastiti, Titi Surti. (1982), *Tiga Prasasti dari masa Balitung*, Puslitarken, Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. (1986), *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Permas, Achsan, Chrysanti Hasibuan-Sedyono, L.H. Pranoto & Triono Saputro. (2003), *Manajemen Seni Pertunjukan*, Lembaga Manajemen PPM, Jakarta.
- Peursen, van C.A. (tt), *Strategie Van De Cultuur atau Strategi Kebudayaan*, terjemahan Dick Hartoko. (1984), Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003), *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Robinson, Wayne. (1991), *Printing Effect*, Macdonald & Co, London.
- Rosentswieg. (1995), *Type Faces*, Madison Square Press, New York.
- Satoto, Budiono Heru. (2000), *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*, Hamindita Graha Widia, Yogyakarta.
- Scheder, Georg. (1977), *Perihal Cetak-mencetak*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sihombing, Danton. (2001), *Tipografi dalam Desain Grafis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekiman, Djoko. (2000), *Kebudayaan Indies dan Cara Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa, (Abad XVIII - Medio Abad XX)*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Soekmono, R. (1973), *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Jilid Kedua, Kanisius Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung.
- Supriadi, Dedi. (1994), *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Astrid S. (1979), *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Binacipta, Bandung.
- Susanto, Astrid S. (1979), *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Binacipta, Bandung.
- Suryakusuma, Suwandi. (2003), *Resep dan Makna Sajen Pasang Tarub*, Yayasan Rumah Budaya Tembi, Yogyakarta.

Thomson, Peter. (1996), *The Secrets of Communication*, terjemahan S. Maimoen. (1998), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Upacara Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta, (1981/1982), Depdikbud, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Yogyakarta.

Zakia, Richard D. (1997), *Perception and Imaging*, Butterworth - Heinemann, Focal Press, United States of America.

Naskah, Laporan Ilmiah dan Artikel Surat Kabar

"Bakpia Pathuk, *The Future Heritage*", (21 Januari 2002), *Kompas*.

Hadi, Umar M. (23 Juli 1998), *Simbol, Arti, dan Penerapannya*, Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XIV ISI Yogyakarta, di Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Harnoko, Darto. (1993/1994), *Makanan : Wujud, Variasi dan Fungsinya serta Cara Penyajian Pada Orang Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta*. Proyek P3NB - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.

Haryono, Timbul. (14 Desember 1995), *Jajan Pasar dalam Persepsi Budaya Jawa* dalam Seminar Jajan Pasar sebagai Aset Budaya & Pariwisata Yogyakarta, di Yogyakarta.

"Makanan di Yogya bukan cuma Gudeg", (23 April 2000), *Kompas*.

Murniatmo, Gatut. (1977), *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Depdikbud, Jakarta.

Naskah *Serat Cathetan Warna-Warni*, Museum Sana Budaya, Yogyakarta, Kode naskah PB C.36 79 Bahasa Jawa Aks Jawa Prosa Rel 114 no. 6.

Suwandi. (1997), "*Jenis Makanan dan Minuman Tradisional dalam Naskah di Perpustakaan Sana Pustaka Surakarta dan Sana Budaya Yogyakarta*". Laporan Penelitian Bidang Kajian Naskah Lembaga Studi Jawa Yogyakarta, Yogyakarta.

Website

<http://faculty.washington.edu/krumme/guides/bloom.html>, 9 Februari 2004.